

KONSUMSI JAJANAN DAN STATUS *ORAL HYGIENE* SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN KARIES GIGI
(STUDI PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGMUNDU,
KECAMATAN TEMBALANG, KOTA SEMARANG)

YUSTINA RETNO LARASATI – 25010111140316

(2015 - Skripsi)

Karies gigi merupakan kerusakan pada gigi yang ditandai dengan adanya demineralisasi jaringan keras gigi kemudian diikuti kerusakan bahan organiknya. Karies gigi merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut yang sering dijumpai di masyarakat, termasuk golongan anak. Mengonsumsi makanan kariogenik secara berlebihan dan status kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsumsi jajanan dan status kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini *observasional analitik* dengan desain *cross sectional* dengan teknik *proportionated stratified random sampling*. Subjek penelitian sejumlah 80 siswa sekolah dasar kelas V di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan 49 siswa (61%) memiliki kejadian karies yang tinggi dan 31 siswa (39%) memiliki kejadian karies gigi yang rendah. Hasil analisis bivariat dengan uji *chi square* menunjukkan status *oral hygiene* ($p=0,001$; POR=11,2) dan pH saliva ($p=0,019$; POR=3,5) memiliki hubungan dengan kejadian karies gigi. Analisis multivariat dengan regresi logistik ganda menunjukkan status *oral hygiene* ($p=0,002$; POR=14,1) dan pH saliva ($p=0,039$; POR=3,2) berpengaruh terhadap kejadian karies gigi. Disarankan bagi orangtua untuk lebih memperhatikan konsumsi makanan pada anak dan membiasakan praktik kebersihan gigi yang baik dan benar. Bagi Puskesmas Kedungmundu untuk lebih meningkatkan program kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerjanya.

Kata Kunci: Karies Gigi, Konsumsi Jajanan, Status Oral Hygiene